

Pertumbuhan Aset Sebagai Kunci Utama Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bisnis Perusahaan

Annatalia

Universitas Dian Nuswantoro

Ana Kadarningsih

Universitas Dian Nuswantoro

Alamat : Jl. Imam Bonjol No.207, Pendrikan Kidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang

Korespondensi penulis: 211202006376@mhs.dinus.ac.id

Abstract. *The profitability of a company is used to evaluate or measure whether profits have increased in relation to the seller's total assets and equity capital, whether the company makes a profit, and the profits earned. Company profits are used for the welfare of the company itself. Apart from that, profit also plays an important role in determining the success of a business and as a tool for managerial decision-making. The three objectives of this research are: the effect of asset growth on company profitability; the effect of capital structure on company profitability; and the effect of liquidity on company profitability; In this study, 87 companies registered in oil, gas and geothermal mining were listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. Samples taken according to the criteria were collected using a purposive sampling technique. The samples collected included 42 companies, and a total of 210 data were processed. This research analysis uses multiple linear regression analysis, along with descriptive statistical tests, classical assumption tests, and hypothesis tests. The analytical tool used is SPSS version 25. The research results show that only one factor influences the company's profitability, namely asset growth. Capital structure and liquidity, on the other hand, do not affect a company's profitability. Asset growth has a positive impact, while capital structure and liquidity have a negative impact.*

Keywords: *profitability, asset growth, capital structure, liquidity*

Abstrak. Profitabilitas suatu perusahaan digunakan untuk mengevaluasi atau mengukur apakah laba mengalami peningkatan sehubungan dengan total aset dan modal ekuitas penjualan, apakah perusahaan memperoleh laba, laba yang diperoleh. Keuntungan perusahaan digunakan untuk kesejahteraan perusahaan itu sendiri. Selain itu, laba juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha dan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial. Tiga tujuan penelitian ini adalah: pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas perusahaan, pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan, dan pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini, 87 perusahaan yang terdaftar di pertambangan minyak, gas, dan panas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Sampel yang diambil sesuai dengan kriteria dikumpulkan menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang dikumpulkan mencakup 42 perusahaan dan total 210 data yang diolah. Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, bersama dengan uji deskriptif statistik, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya satu faktor mempengaruhi profitabilitas perusahaan, yaitu pertumbuhan aset. Struktur modal dan likuiditas, di sisi lain, tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Pertumbuhan aset berdampak positif, sedangkan struktur modal dan likuiditas berdampak negatif.

Kata kunci: profitabilitas, pertumbuhan aset, struktur modal, likuiditas

LATAR BELAKANG

Perusahaan pertambangan yaitu perusahaan yang termasuk dalam sektor yang mendukung pembangunan perekonomian suatu negara melalui perannya sebagai produsen sumber daya energi yang penting bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. (Uffiah & Kadarningsih, 2021). Meningkatnya kekayaan dari sumber daya alam akan dapat membantu terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan penjelajah pertambangan sumber daya

tersebut (Israel et al., 2018). Perusahaan pertambangan berkontribusi langsung terhadap perekonomian suatu negara melalui pendapatan pajak dan terbukanya lapangan kerja, serta menjadi bahan mentah yang digunakan oleh pada perusahaan manufaktur untuk menghasilkan produk jadi (*final good*). Pertambangan dapat diartikan sebagai kegiatan pengambil dan pemanfaatan seluruh sumber daya mineral yang bernilai ekonomis dari dalam bumi, berbagai kegiatan diawali dari penyelidikan bahan galian sampai penjualan bahan galian. Salah satu negara yang terkenal akan tambangnya yaitu negara Indonesia, negara kaya sumber minyak dan gas, batu bara, bijih besi dan lain sebagainya (Rumengan & Alexander, 2018).

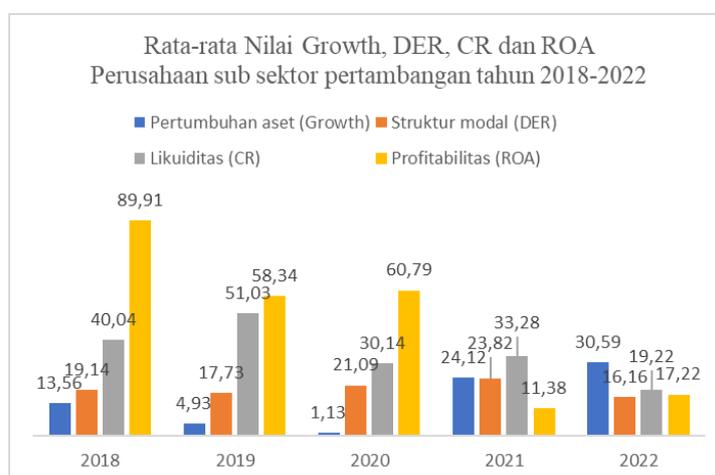
Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi perusahaan sub sektor pertambangan yaitu Profitabilitas. Karena profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi atau mengukur laba yang diperoleh apakah menguntungkan atau tidaknya perusahaan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dipergunakan untuk kepentingan salah satunya, yaitu kemakmuran perusahaan itu sendiri. Selain itu, laba juga berperan penting sebagai alat yang menentukan keberhasilan bisnis dan pengambilan keputusan manajemen. Hal ini dapat menekankan pada pertumbuhan aset, struktur modal dan likuiditas yang merupakan faktor yang mempengaruhi profitabilitas dimana perusahaan itu sendiri beroperasi (Cahyani, 2020). Salah satu tolak ukur profitabilitas adalah dengan melihat *Return On Asset* (ROA). ROA memperlihatkan kemampuan dan efisiensi pemanfaatan kekayaan perusahaan karena rasio ini menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pengguna modalnya (Kadarningsih et al., 2021).

Pertumbuhan aset salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Pertumbuhan total aset dapat dilihat dari pertumbuhan aset sebelumnya, yang akan menunjukkan profitabilitas dan pertumbuhan di masa depan. Salah satu kriteria pertumbuhan aset adalah *Growth*. Oleh karena itu, pertumbuhan aset dapat menjadi indikator penentu untuk memaksimalkan laba yang diperoleh perusahaan (Afrianti & Purwaningsih, 2022).

Salah satu faktor yang memengaruhi tingkat keuntungan perusahaan adalah struktur modalnya. Struktur modal menunjukkan bagaimana modal asing dibandingkan dengan modal sendiri (Made et al., 2021). Salah satu tolak ukur struktur modal yaitu menggunakan DER. DER pengukuran rasio utang terhadap modal.

Likuiditas juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keuntungan. Likuiditas membantu menjelaskan ketahanan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya yang matang, baik kewajibannya terhadap pemangku kepentingan eksternal maupun internal. Salah satu tolak ukur likuiditas dengan menggunakan (*current ratio*) CR. CR adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik bisnis dapat membayar utang jangka pendek atau utang yang harus segera dibayar setelah terdapat penagihan (Made et al., 2021).

Berdasarkan data laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan Pertambangan dimana angka *Growth*, DER, CR dan ROA tahun 2018-2022 menunjukkan nilai fluktuatif setiap tahunnya.



Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2022

Grafik 1. 1 Rata-rata Growth, DER, CR serta ROA perusahaan sub sektor pertambangan tahun 2018-2022

Dari grafik yang ditampilkan terlihat pergerakan dari rata-rata nilai Growth, DER, CR serta ROA dari perusahaan sub sektor pertambangan kurun waktu 2018-2022. Secara keseluruhan, setiap rasio tersebut menunjukkan terjadi kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Maka dari itu rata nilai Growth, DER, CR serta ROA memberikan sinyal besarnya kinerja yang dihasilkan perusahaan dan dampak pada perusahaan dalam keadaan *undervalued* dapat dikatakan bahwa apabila nilai intrinsik lebih besar dari harga pasar atau *overvalued* apabila nilai intrinsik lebih kecil dari harga pasar.

Faktor lainnya yang berpengaruh terhadap profitabilitas antara lain pertumbuhan aset, struktur modal dan likuiditas. Beberapa penelitian terdahulu ternyata memberikan hasil pertumbuhan aset berdampak besar pada profitabilitas bisnis (Afrianti & Purwaningsih, 2022) dan (Priscilla & Anwar Ramli, 2021), sedangkan hasil lainnya memiliki hasil pertumbuhan aset tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Inrawan et al., 2021) dan (Kadarningsih et al., 2021). Hasil penelitian lainnya membuktikan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (Kalesaran et al., 2020) dan (Wardoyo et al., 2022), sedangkan hasil lainnya menemukan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Made et al., 2021) dan (Wulandari, 2021). Hasil penelitian lainnya membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (Ndruru et al., 2020) dan (Sembiring M, 2020), sedangkan hasil lainnya menemukan likuiditas

tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (Uli et al., 2020) dan (Sukmayanti & Triaryati, 2019).

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan penelitian. Tujuan tersebut antara lain yang pertama untuk melihat pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas perusahaan. Tujuan berikutnya adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan tujuan yang terakhir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Pertumbuhan aset dihitung setiap tahun sebagai persentase perubahan aset. Ini didefinisikan sebagai perubahan (peningkatan atau penurunan) jumlah aset keseluruhan perusahaan. Peningkatan aset menyebabkan penggunaan dana untuk produksi dan operasional bisnis perusahaan. Perusahaan yang mempunyai aset yang tinggi dapat digunakan sebagai agunan utang yang cenderung menggunakan utang yang relative besar (Inrawan et al., 2021). Pertumbuhan aset dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Priscilla & Anwar Ramli, 2021):

$$Growth = \frac{Total\ Asset_t - Total\ Asset_{t-1}}{Total\ Asset_{t-1}}$$

Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas (*Growth*)

Aset mengacu pada aset yang digunakan dalam aktivitas operasi perusahaan. Semakin besar ukuran aset perusahaan, semakin besar hasil operasi yang dapat dihasilkannya. Perubahan tahunan dalam total aset disebut pertumbuhan aset. Peningkatan kinerja operasional dan aset perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor. Jumlah sumber pendanaan utang dibandingkan dengan modal yang dimiliki meningkat seiring dengan kepercayaan kreditur eksternal terhadap perusahaan. (Afrianti & Purwaningsih, 2022). Berdasarkan paparan di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1 : Pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

Struktur modal yaitu rasio pembiayaan suatu perusahaan terhadap hutang. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan usahanya yang berkembang selalu membutuhkan sumber dana yang besar, oleh karena itu diperlukan tambahan modal dari pihak eksternal untuk meningkatkan kebutuhan pendanaan selama pengembangan usahanya (Priscilla & Anwar Ramli, 2021). Rasio ini menekankan pentingnya pembiayaan utang terhadap suatu perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya. Struktur modal dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Made et al., 2021):

$$DER \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (*Debt To Equity Ratio*)

Rasio utang terhadap ekuitas (DER) suatu perusahaan adalah ukuran struktur modalnya dan menunjukkan kemampuan modalnya sendiri untuk memenuhi kewajibannya. Rasio DER merupakan ukuran selisih antara utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan, sehingga mewakili bagian relatif utang terhadap ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan (Prabowo & Sutanto, 2019). Berdasarkan paparan di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2 : Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek. Rasio ini ditentukan oleh jumlah aktiva lancarnya, yang mencakup aset lancar, uang tunai, surat berharga, dan piutang (Inrawan et al., 2021). Rasio likuiditas diukur dengan rasio lancar. *Current Ratio* (CR) yaitu rasio likuiditas yang memberikan gambaran sejauh mana kewajiban lancar dapat ditutupi oleh aset lancar. (Sukmayanti & Triaryati, 2019). CR dapat dihitung menggunakan sebagai berikut (Made et al., 2021) :

$$\text{Current Ratio} \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

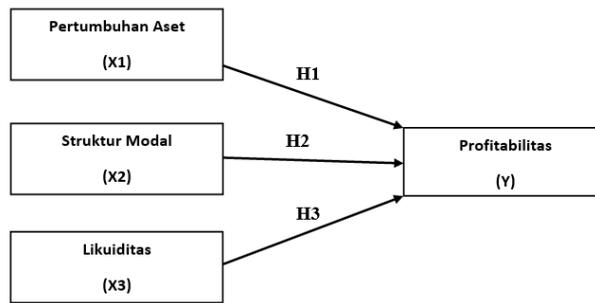
Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas (*Current Ratio*)

Kemampuan membayar kewajiban (hutang) jangka pendek ini dapat digambarkan sebagai rasio likuiditas yang digunakan untuk menggambarkan hutang, terutama yang sedang jatuh tempo. Likuiditas yang tinggi menguntungkan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, begitu pula sebaliknya. Rasio likuiditas yang rendah mempengaruhi minat investor yang menginvestasikan dananya (Ndruru et al., 2020). Berdasarkan paparan di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3 : Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Priscilla & Anwar Ramli, 2021). Profitabilitas sangat berguna untuk menjaga perkembangan perusahaan untuk jangka panjang. Profitabilitas menunjukkan betapa pentingnya jika perusahaan tidak dapat memperoleh keuntungan yang maksimal untuk mendukung operasinya. Profitabilitas (ROA) adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba (Purwanti, 2020). Profitabilitas dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Kalesaran et al., 2020):

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: (Cahyani, 2020), (Kalesaran dkk., 2020) dan (Sukmayanti & Triaryati, 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan antara tahun 2018 dan 2022 oleh semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam subsektor minyak, gas, dan panas bumi. Terdapat 87 perusahaan dalam populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel purposive, sampel tersebut terdiri dari perusahaan yang terdaftar di subsektor minyak, gas, dan panas bumi yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap dari tahun 2018 hingga 2022. Data kuantitatif dari laporan tahunan dapat diakses melalui www.idx.co.id dan situs web masing-masing perusahaan di subsektor tersebut. Secara keseluruhan, penelitian ini mendapatkan 42 emiten dengan 210 data keuangan.

Studi ini memanfaatkan program analisis data SPSS versi 25. Variabel yang digunakan dalam penelitian digambarkan dengan uji statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Dilakukan juga uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda, serta uji asumsi klasik seperti heteroskedastisitas, normalitas, multikolerasi, dan autokolerasi. Ini mencakup uji koefisien determinasi, uji T, dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Deskriptif Statistik

Hasil Uji Deskriptif Statistik dari 210 data keuangan dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Aset	210	-.61	5.16	.1441	.56021
Struktur Modal	210	.10	26.20	1.9588	2.75948
Likuiditas	210	.01	49.67	2.1655	4.65055
Profitabilitas	210	.00	61.50	4.4750	7.97078
Valid N (listwise)	210				

Sumber: Hasil output SPSS, 2023

Hasil uji deskriptif statistik pada Tabel 1. terlihat bahwa rata-rata nilai Pertumbuhan aset, Struktur modal dan likuiditas lebih kecil dari standar deviasi maka terdapat penyimpangan data.

Hasil Uji Normalitas Data

Hasil Uji Normalitas dapat diamati pada Tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data One Sample Kolmogorov-Smirnov Test Setelah di Outlier

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40061831
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.103
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.115
Point Probability		.000

Sumber: Hasil output SPSS, 2023

Setelah dilakukan outlier data, dimana pada awalnya berjumlah 215 data kini berubah menjadi 128 data setelah outlier, maka terlihat pada tabel 3 menunjukkan hasil Exact Sig. Sebesar 0,115 lebih besar dari nilai signifikan yang ditetapkan yaitu 5% atau 0,05, maka dapat diartikan bahwa data telah berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk pemenuhan uji asumsi klasik lain.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat diamati pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.949	.176		11.056	.000
	Pertumbuhan aset	1.129	.690	.147	1.637	.104
	Stuktur modal	-.049	.044	-.100	-1.103	.272
	Likuiditas	.013	.022	.052	.589	.557

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil output SPSS, 2023

Menurut tabel 3, nilai signifikan, atau Sig, untuk variabel likuiditas, struktur modal, dan pertumbuhan aset lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokolerasi

Hasil Uji Autokolerasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.554 ^a	.307	2.42948	1.488	

Sumber : Hasil output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4. Menurut singgih santoso (2014) Tidak ada autokorelasi jika angka D-W antara -2 dan +2. Maka dari itu hasil dari perhitungan Durbin-Watson dengan hasil 1.488 diartikan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas dapat diamati pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.211	.295		7.504	.000		
	Pertumbuhan aset	8.430	1.153	.561	7.313	.000	.951	1.051
	Stuktur modal	.035	.074	.037	.479	.633	.930	1.075
	Likuiditas	-.014	.037	-.028	-.371	.711	.977	1.023

Sumber: Hasil output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil tabel 5. nilai Tolerance tiga variabel independen berada pada angka yang sudah sebagai acuan yaitu 0,1 dan terdapat nilai VIF ketiganya juga memiliki hasil kurang dari sepuluh sehingga model regresi bebas dari adanya multikolinieritas

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda dapat diamati pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.211	.295		7.504	.000
	Pertumbuhan aset	8.430	1.153	.561	7.313	.000
	Stuktur modal	.035	.074	.037	.479	.633
	Likuiditas	-.014	.037	-.028	-.371	.711

Sumber: Hasil output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil diatas berikut hasil persamaan dan penarikan kesimpulan:

$$Y = 2.211 + 8.430 X1 + 0.035 X2 + -0.014 X3 + \epsilon$$

(a) Nilai konstanta positif sebesar 2,211. Dapat diasumsikan jika nilai pertumbuhan, DER dan CR sebesar 0% atau tidak ada perubahan maka ROA sebesar 2211. (b) Koefisien regresi (X1) variabel pertumbuhan bernilai positif sebesar 8,430. Artinya jika pertumbuhan meningkat sebesar 1% maka ROA meningkat sebesar 8.430 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Hasil tersebut berarti terdapat pengaruh satu arah antara variabel independen dan variabel dependen. (c) Nilai koefisien regresi variabel DER (X2) sebesar 0,035. Hasil ini menunjukkan dampak positif. Artinya jika DER meningkat sebesar 1%, maka DER meningkat sebesar 0,035 dengan asumsi variabel dependen lainnya dianggap konstan. Tanda positif berarti terdapat pengaruh satu arah antara variabel independen dan variabel dependen. (d) Nilai koefisien regresi CR(X3) sebesar -0,014. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif atau berlawanan antara variabel CR dan ROA. Artinya ketika variabel CR meningkat sebesar 1% maka variabel ROA mengalami penurunan sebesar 0,014. Asalkan variabel lain tetap konstan.

Hasil Uji Determinasi

Hasil Uji Determinasi dapat diamati pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.290	2.42948

Sumber : Hasil output SPSS, 2023

Tabel 7. Menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0.307 dan nilai adjusted R square adalah 0.290. Kemudian dapat diinterpretasikan bahwa pertumbuhan aset, struktur modal dan likuiditas hanya mampu menjelaskan profitabilitas perusahaan subsektor pertambangan minyak, gas dan panas bumi sebesar 30.7%, sisanya sebesar 69.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji T.

Hasil Uji T. dapat diamati pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji T

		Coefficients ^a		Standardized		
Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.211	.295		7.504	.000
	Pertumbuhan aset	8.430	1.153	.561	7.313	.000
	Stuktur modal	.035	.074	.037	.479	.633
	Likuiditas	-.014	.037	-.028	-.371	.711

Sumber : Hasil output SPSS, 2023

Hasil pengujian independen dan pengendalian parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut: Pertama, pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,313 dan nilai t tabel sebesar 1,97867, sehingga nilai t hitung sebesar 7,313 lebih besar dari 1,97867 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (H1), diterima. (b) Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas adalah negatif. Hasil subtest menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,479 dan nilai t tabel sebesar 1,97876 sehingga nilai t hitung sebesar 0,479 lebih kecil dari 1,97876 dan nilai signifikansi sebesar 0,633 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (H2) ditolak. (c) Likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, nilai t-hitung dari hasil subtest yang diperoleh sebesar -0,371 dan nilai t-tabel sebesar 1,97867. Jadi angka t-nya adalah $-0,371 < 1,97867$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,711 > 0,05$. Jika menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (H3), maka ditolak.

Hasil Uji F

Hasil Uji F dapat diamati pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	323.659	3	107.886	18.278	.000 ^b
	Residual	731.897	124	5.902		
	Total	1055.556	127			

Sumber: Hasil output SPSS, 2023

Hasil uji F menunjukkan bahwa pengaruh peningkatan aset, struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai F hitung sebesar 18,278 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,68. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertumbuhan aset, struktur modal, dan likuiditas mempengaruhi profitabilitas (H4) secara signifikan. Dalam hal ini, pertumbuhan aset menunjukkan bahwa pertumbuhan investasi mempengaruhi profitabilitas, sedangkan struktur modal dan likuiditas membantu perusahaan meningkatkan nilai dan profitabilitas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pertumbuhan aset terhadap Profitabilitas

Menurut hasil analisis data, hanya variabel pertumbuhan aset yang dapat mempengaruhi profitabilitas bisnis. Untuk meningkatkan pertumbuhan aset, perlu ada peningkatan penjualan, menarik pelanggan, dan peningkatan keuntungan. Ini dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas produk dan memperluas target pasar. Perusahaan kemudian memiliki kemampuan untuk melakukan investasi untuk meningkatkan aset mereka. Ini berarti bahwa semakin besar tingkat pertumbuhan aset perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, yang menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan aset diiringi dengan peningkatan profitabilitas. Perusahaan yang memiliki banyak aset dapat digunakan sebagai agunan untuk utang yang biasanya memiliki utang yang besar. Penelitian ini sejalan dengan (Afrianti & Purwaningsih, 2022) dan (Priscilla & Anwar Ramli, 2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, khususnya dalam hal menghasilkan laba.

Pengaruh Struktur modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa Struktur modal mempunyai arah negatif dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang berarti semakin tinggi

proporsi pembiayaan ekuitas, semakin besar perlindungan pemberi pinjaman dari sudut pandang kreditor. Penentuan struktur modal yang optimal bertujuan untuk meningkatkan nilai dan keuntungan perusahaan, serta meningkatkan pendapatan manajemen. Kinerja suatu perusahaan dipengaruhi oleh tingginya struktur utang yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan investor mengenai penanaman modal. Jika rasio ini lebih tinggi, maka semakin besar risiko keuangan yang lebih besar terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan (Made et al., 2021) dan (Wulandari, 2021) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Mengupayakan peningkatan aktiva lancar perusahaan dengan cara mempertahankan penahanan atau pengurangan kewajiban lancar yang ada, mengurangi tingkat persediaan yang berlebihan, dan mengurangi penggunaan uang tunai dalam rangka mengamankan seluruh kewajiban lancar. Hal ini akan memperbaiki situasi likuiditas perusahaan. Uang tunai menjadi sesuatu yang dimiliki oleh dunia usaha sebagai suatu barang, dan nilai uang tunai serta bank yang dimiliki oleh dunia usaha juga semakin meningkat. Penelitian ini sejalan dengan (Uli et al., 2020) dan (Sukmayanti & Triaryati, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diambil kesimpulan bahwa:

(a) Pertumbuhan aset (*growth*) secara persial terdapat pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (ROA), untuk meningkatkan pertumbuhan aset perlu dilakukan peningkatan penjualan, menarik pelanggan dan meningkatkan keuntungan dengan cara memperluas target pasar dan mengembangkan kualitas produk. Perusahaan kemudian dapat melakukan investasi untuk menambah aset perusahaan. (b) Struktur modal (DER) secara persial tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (ROA), perkembangan suatu perusahaan dipengaruhi oleh komposisi hutang yang tinggi sehingga mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modalnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko keuangan yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. (c) Likuiditas (CR) secara persial tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (ROA), mengupayakan peningkatan aktiva lancar perusahaan dengan cara mempertahankan penahanan atau pengurangan kewajiban lancar yang ada, mengurangi tingkat persediaan yang berlebihan, dan mengurangi penggunaan uang tunai dalam rangka mengamankan seluruh kewajiban lancar. Hal ini akan memperbaiki

situasi likuiditas perusahaan. Uang tunai menjadi sesuatu yang dimiliki oleh dunia usaha sebagai suatu barang, dan nilai uang tunai serta bank yang dimiliki oleh dunia usaha juga semakin meningkat. (d) Secara simultan Pertumbuhan aset (*growth*), Struktur modal (DER), serta Likuiditas (CR), berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROA).

Saran

Berdasarkan penelitian ini, beberapa saran dari peneliti yang dapat diberikan :

Pada penelitian selanjutnya, bisa menambahkan tahun pengamatan atau dapat menggunakan data semesteran atau triwulan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dikarenakan periode pengamatan lebih lama akan mendapatkan hasil yang akurat, serta sampel yang lebih banyak. Penelitian berikutnya perlu dilakukan penambahan variabel independen lainnya yang berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Variabel lainnya antara lain rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Selain itu penelitian berikutnya dapat mencari dan mengolah data keuangan perusahaan yang terdaftar di index Kompas100. Perusahaan LQ-45 maupun perusahaan dari sektor industri lainnya yang memiliki laporan secara lengkap dan terdaftar di IDX.

DAFTAR REFERENSI

- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh leverage, likuiditas dan pertumbuhan aset terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 1781-1796.
- Alpi, M. F. (2021). Company Value: The Role Of Capital Structure And Company Profitability Growth. *International Proceeding of Law and Economic*, 112-117.
- Anwar, A., Priscilla, Y., & Ramli, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Asset Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Di BEI. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(2), 190-200.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management: Concise*. Cengage Learning.
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Inrawan, A., Lie, D., Putri, D. E., & Rukmana, S. I. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas Yang Berdampak Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(2), 214-224.
- Kadarningsih, A., Oktavia, V., Falah, T. F., & Sari, Y. S. (2021). Profitability as determining factor to anticipate company bankruptcy. *Studies of Applied Economics*, 39(12).
- Kalesaran, D., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri

- Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3).
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihaloho, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(3), 390-405.
- Riza, A. S. S., & Suryono, B. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas Dan Kinerja Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Industri Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(2).
- Rumerung, Y. H., & Alexander, S. W. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- Santoso, singgih. 2014. *Statistik Parametrik Edisi Revisi*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Sembiring, M. (2020). Pengaruh pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan dagang di bursa efek indonesia. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 59-68.
- Sukmayanti, P., Wayan, N., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Tandi, V. P., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2).
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Wardoyo, D. U., Aini, H. N., & Kusworo, J. S. P. (2022). PENGARUH LIABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi (JUPEA)*, 2(1), 23-29.